

"PENGARUH PENERAPAN  
PROGRAM SISTEM INFORMASI  
KESEJAHTERAAN SOSIAL-NEXT  
GENERATION (SIKS-NG)  
TERHADAP KUALITAS  
PELAYANAN MASYARAKAT DI  
DESA MOHILI KECAMATAN  
ULUGAWO"

---

**Submission date:** 20-Nov-2023 11:27PM (UTC-0500)  
by Halawa Yudiaman

**Submission ID:** 2234899153

**File name:** Bab\_1-5\_Yudiaman\_Halawa\_Chek\_Plagiat\_fix.docx (367.48K)

**Word count:** 12450

**Character count:** 66914

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI  
KESEJAHTERAAN SOSIAL-*NEXT GENERATION* (SIKS-NG)  
TERHADAP KUALITAS PELAYANAN MASYARAKAT DI  
DESA MOHILI KECAMATAN ULUGAWO**

**SKRIPSI**



Oleh:

**YUDIAMAN HALAWA**  
**NIM. 2318428**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NIAS  
2023**

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI  
KESEJAHTERAAN SOSIAL-*NEXT GENERATION* (SIKS-NG)  
TERHADAP KUALITAS PELAYANAN MASYARAKAT DI  
DESA MOHILI KECAMATAN ULUGAWO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Nias  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan  
Program Sarjana Ekonomi

Oleh:  
**NAMA : YUDIAMAN HALAWA**  
**NIM : 2318428**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NIAS**

**2023**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia pada akhir tahun 2022 telah memasuki era *ecomodren*, hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen pada kongres tingkat tinggi G20 Bali tahun 2022. Beberapa topik pada KTT G20 pada 15 November 2022 di Bali, membahas mengenai pemanfaatan sumber daya alam terbarukan, memanfaatkan kendaraan listrik non-polutan strategi dalam menekan garis kemiskinan global terkhusus bagi negara-negara yang terdampak oleh pandemic covid -19 negara-negara yang terdampak karena perang Rusia-Ukraina. Dengan tujuan sebagai langkah awal dalam merestorasi perekonomian negara-negara anggota.

Dalam hal garis kemiskinan, Indonesia menempati peringkat ke-73 dari 100 negara berkembang dalam daftar negara dengan tingkat kemiskinan tertinggi pada tahun 2022. Jumlah penduduk Indonesia yang menempati peringkat keempat di dunia turut mendukung hal tersebut. Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai 275.361.267 jiwa pada tahun 2022, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 138.999.996 jiwa (atau 54,48%) perempuan sebanyak 136.361.271 jiwa (atau 49,52%).Data ini dirilis pada bulan Juni 2022 oleh Kemendagri, Direktorat Kependudukan Catatan Sipil yang bekerjasama dengan Ba Pusat Statistik (BPS). (Sumber: <https://dukcapil.kemendagri.go.id>. diakses 23 Juni 2023, Pukul 21.34 WIB).

Apabila pendapatan sehari-hari kurang dari nilai pengeluaran minimum untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok, maka hal tersebut

disebut dengan garis kemiskinan. Sejalan dengan pangan ini, Ba Pusat Statistik mendefinisikan masyarakat miskin sebagai mereka yang pendapatan per kapita rata-rata bulanannya kurang dari Garis Kemiskinan.

Ba Pusat Statistik Indonesia (2023), Melalui jajak pendapat yang dilakukan pada September 2022, diperoleh informasi terkini mengenai tingkat kemiskinan di Indonesia. Dengan kenaikan 0,20 juta jiwa dari Maret 2022 penurunan 0,14 juta jiwa dari September 2021, maka total penduduk yang hidup dalam kemiskinan per September 2022 berjumlah 26,36 juta jiwa. Pada bulan Maret 2022, terdapat 7,50 persen penduduk miskin perkotaan; pada September 2022, angka tersebut meningkat menjadi 7,53%. Sementara itu, proporsi penduduk miskin di perdesaan meningkat dari 12,29% pada Maret 2022 menjadi 12,36% pada September 2022. Garis kemiskinan pangan sebesar Rp397.125,00 (74,15 persen) ambang kemiskinan nonmakanan sebesar Rp535.547,00 per kapita per bulan untuk penduduk Indonesia, menurut statistik ini. Data rilisan oleh BPS melalui kala berita harian, akan mengalami peng-*update*-tan kembali di bulan September, setiap tahunnya dapat diakses melalui [bps.go.id](https://bps.go.id).

Hal ini sudah menjadi fenomena bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Sebagai upaya dalam mengurangi menaggulangi angka kemiskinan, di tahun 2014 lalu, pemerintah telah melakukan trobosan mengenai pemerataan bantuan sosial yang ditujukan kepada masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah. Tetapi faktor keterjangkauan ketepatan penyaluran penerima masih menjadi masalah. Oleh karena itu pemerintah pusat melakukan kerjasama dengan pemerintah kota, kabupaten

serta kecamatan perangkat desa dalam mendata setiap warga yang masuk ke dalam kategori miskin. Dengan tujuan sebagai upaya pemerintah untuk menyampaikan penyaluran bantuan sosial secara merata tepat sasaran. Sehingga pada akhir tahun 2016 pemerintah kembali meluncurkan suatu aplikasi terpadu dengan nama Sistem Informasi Kesejahteraan-*Next Generation* atau SIKS-NG, dengan harapan agar pencatatan pendataan warga dikerjakan secara efektif, efisien tepat waktu.

SIKS-NG merupakan solusi bagi pengelolaan data kemiskinan yang terpadu, efektif, efisien yang tentu saja memberikan kontribusi dalam penurunan angka kemiskinan. Sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yaitu mengakhiri kemiskinan dimanapun dalam berbagai bentuk, SIKS-NG mengimplementasikan sistem ukuran perlindungan sosial yang tepat bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

Tujuan dari Sistem Informasi Kesejahteraan-*Next Generation* merupakan program yang berguna berfungsi sebagai pusat data. Data yang dimaksud berisikan lokasi, wilayah, desa daftar nama-nama keluarga penerima bantuan sosial, pada desa yang memenuhi kriteria. Perlu diketahui SIKS-NG merupakan aplikasi pendamping dari program PKH (program keluarga harapan), BPNT (bahan pangan non-tunai) Perlindungan Sosial. Jadi secara sederhana dengan aya aplikasi ini pemerintah dapat melakukan pedistribusian serta pengendalian, bantuan sosial sesuai dengan data pada aplikasi SIKS-NG. Maka dapat diartikan bahwa dirilisnya aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* berfokus kepada program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

mengurangi angka kemiskinan. Pada dasarnya data yang dirilis dalam program aplikasi SIKS-NG, merupakan data yang diwajibkan sesuai dengan kondisi diakui secara nyata. Selain itu data yang didapatkan merupakan hasil dari seleksi penyaringan yang ketat, tentunya proses ini dilakukan untuk menghindari kecurangan serta tindak kriminal oleh makelar-makelar yang berakibat pada sanksi hukum.

Dilansir pada Portal Berita Depok, program sistem informasi kesejahteraan sosial-*next generation* pernah diberhentikan, dikarena ada beberapa kasus *malware* atau disfungsi karena kurang kehati-hatian operator dalam mengelola datanya. Ada 3 jenis layanan yang dihentikan diantaranya pelayanan KIS (kartu Indonesia sehat), pendaftaran DTKS (data terpadu kesejahteraan sosial) pelayanan DTKS. Sehubungan dengan itu dalam pengoperasin program ini, sangat dibutuhkan orang-orang yang paham dapat bekerja secara efisien, efektif, jujur serta dapat dipercaya dalam mengelola data sistem informasi kesejahteraan sosial-*next generation*. (Sumber: <https://berita.depok.go.id/>. Diakses 24 Juni 2023, Pukul 11.34 WIB)

Berdasarkan kasus diatas, program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-*Next Generation* mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kinerja operator perangkat desa dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Dalam hal ini, perangkat desa berperan sebagai pemberi data atau sumber data. Selain itu perangkat desa memiliki tanggung jawab dalam melakukan proses pengolahan data dalam bentuk pencatatan, pendaftaran, pengusulan data-data penerima bantuan sosial. Perangkat desa yang baik

akan mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab, kebenaran data efisiensi tugas-tugas melalui ke-efektivitasan dalam pelayanan masyarakat.

Pelayanan merupakan salah satu bentuk dari kepentingan individu menjadi kepentingan kelompok. Sehingga berlanjut sampai pada pelayanan publik. Salah satu bentuk pelayan publik adalah pelayan terhadap masyarakat.

Menurut Sitorus (2020:36) dalam bukunya berjudul pelayanan publik, mengemukakan bahwa ada banyak jenis pelayanan tergantung dari apa, bagaimana proses berkelanjutan suatu kepentingan tersebut. Maka pelayanan hadir bukan sera merta ingin melayani, melainkan ada suatu tuntutan kepentingan bersama sehingga dapat berproses menuju tujuan bersama.

Derajat kualitas kuantitas hasil kerja yang dicapai seorang perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kewajiban yang diberikan kepada merupakan tolak ukur kualitas pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, cara kerja yang tepat waktu, bermutu, efisien tercermin dalam mutu pelayanan publik secara keseluruhan. Oleh karena itu, masuk akal jika program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Generasi Penerus di setiap desa dapat berfungsi berkat peralatan operator yang ada di setiap desa.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan masyarakat ditentukan oleh prestasi atau hasil kerja yang dapat diukur bersifat kualitatif, hal ini menunjukkan sejauh mana keberhasilan aparat desa dalam mencapai tujuan. Secara khusus kualitas pelayanan masyarakat juga menunjukkan seberapa baik perilaku perangkat desa dalam upaya tercapainya tujuan. Selanjutnya, muncul suatu pertanyaan kenapa program



Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-*Next Generation* dikelola oleh perangkat desa?

Sejalan dengan itu Kemensos RI (2019) dibantu oleh Kominfo menyatakan bahwa pada dasarnya desa menjadi unit terkecil dalam pemerintahan dengan jumlah warga lokasi jangkauan yang lebih mudah kecil, serta perangkat desa merupakan orang-orang yang sudah memahami mengenai kondisi-kondisi yang dialami oleh warga didesa tersebut. Sehingga dalam proses verifikasi dapat lebih terarah pada satu desa tidak bercampur dengan data desa lainnya.

Desa Mohili merupakan Desa yang akan diteliti oleh penulis sebelumnya telah melaksanakan observasi. Lokasi observasi terkait kualitas pelayanan masyarakat yang ada di Desa Mohili, Kecamatan Ulugawo, melalui asumsi sementara penulis diketahui ada beberapa masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-*Next Generation* sehingga belum berjalan secara efektif sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

Dari hasil wawancara dengan kaur pelayanan masih ada kendala dalam pengoperasian aplikasi SIKS-NG ini. Misalnya, ada data yang masih saja tidak sesuai. Disebabkan karena *input* data warga Desa Mohili banyak yang masih belum valid. Tidak bisa dipungkiri penyebab kasus ini dapat terjadi dikarenakan kualitas kinerja yang dihasilkan oleh perangkat Desa Mohili yang kurang maksimal.

Adapun masalah keterbatasan dalam pengetahuan, wawasan jenjang pendidikan. Dari pengamatan yang dilakukan penulis didapati masih ada

saja perangkat desa yang hanya tamat sekolah dasar atau sederajat. Tentunya fenomena ini terjadi disebabkan oleh pertimbangan emosional perasaan, serta mengingat lamanya masa pengabdian sebagai perangkat Desa. Permasalahan lain yang ditemukan penulis yaitu perangkat Desa Mohili, tidak efisien dalam memanfaatkan waktu dengan baik. Misalnya dalam menyinkronkan data dari kemensos dengan data warga yang ada di Desa Mohili. Selain itu masih ada juga perangkat desa yang kurang tegas disiplin, dalam memberikan informasi terkait sosialisasi pengenalan aplikasi ini. Sebagai contoh masalah yang sering sekali terjadi adalah perangkat desa terlambat memberikan informasi mengenai kelengkapan data. Misalnya kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP) data lainnya dari masyarakat bersangkutan sehingga terkendala dalam pengerjaannya. Lupa, listrik padam atau jangkauan signal sebagai dalih atau alasan yang sering disampaikan oleh oknum perangkat desa untuk menutupi kesalah personal.

Akibat dari kelalaian tersebut ditemukan, banyak data warga yang tidak sinkron dengan data yang ada di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil (Dukcapil) terkait dengan identitas seperti NIK, nama, alamat para penerima hak. Dalam hal ini data warga atau keluarga yang menerima bantuan dari program Keluarga Penerima Manfaat (KPM) atau penerima bantuan sosial lainnya, tidak tepat sasaran. Kasus ini dapat terjadi disebabkan karena kebebasan dari warga dalam menentukan domisili tanpa melapor kepada perangkat desa. Selain itu fungsi peranan dalam mengenali serta melaksanakan tugas pendaatan warga yang sering diabaikan, hal ini

merupakan masalah yang mendasar pada Kualitas Pelayanan Masyarakat perangkat Desa Mohili.

Selanjutnya dikarenakan kualitas pelayanan masyarakat perangkat oprator SIKS-NG desa yang kurang maksimal, sumber daya manusia yang mimin, ada saja masyarakat yang beranggapan buruk kepada perangkat Desa. Disebabkan oleh beberapa masalah seperti hak warga penerima KPM BLT di desa tiba-tiba diputus atau diberhentikan. Ada juga yang beranggapan bahwa ada tindakan kriminal atau tilep-menilep, dalam pengelolaan a tersebut. Selain tindak kecurangan, kurangnya transparansi dalam pengelolaan a menjadi alasan lain lunturnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan masyarakat Desa Mohili semakin berkurang.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG) Terhadap Kualitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Mohili Kecamatan Ulugawo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Fokus penelitian adalah garis besar dari suatu penelitian yang seg dilakukan, yang didasari oleh observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, serta didukung instrument penelitian yang terlebih telah dilaksanakan, sehingga menghasilkan pokok fokus dalam peneltiaan.

Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan dengan permasalahan dibatasi agar tidak melenceng dari

pembahasan dalam penelitian. Oleh sebab itu fokus penelitian dalam proposal ini adalah

1. Pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi kesejahteraan sosial-*next generation* (SIKS-NG).
2. Kualiatas Pelayanan Masyarakat oleh perangkat desa operator SIKS-NG Desa Mohili Kecamatan Ulugawo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi kesejahteraan sosial-*next generation* (SIKS-NG) terhadap kualitas pelayanan masyarakat di Desa Mohili Kecamatan Ulugawo?”

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah yang ingin dibatasi digunakan untuk menghindari aya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, agar penelitian tersebut lebih terarah memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Oleh karena itu batasan masalah hanya terfokus pada “Pengaruh Penerapan Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-*next Generation* (SIKS-NG) Terhadap Kualitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Mohili Kecamatan Ulugawo”.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan apa suatu hasil atau bagaimana sesuatu akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apa pengaruh penerapan program sistem informasi kesejahteraan sosial-next generation (SIKS-NG) terhadap Kualitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Mohili Kecamatan Ulugawo”.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa hal manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### 1. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi di Universitas Nias.

### 2. Bagi Universitas Nias

Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu, sebagai bahan bacaan dipergustakaan di Universitas Nias.

### 3. Bagi Objek Penelitian

Sebagai bahan dalam penerapan program sistem informasi kesejahteraan sosial-next generation (SIKS-NG) di Desa Mohili, Kecamatan Ulugawo.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan dalam penelitian lebih lanjut mengenai penerapan aplikasi SIKS-NG penelitian mengenai Kualitas Pelayanan Masyarakat.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan susunan dari isi tulisan secara berurut atau sistematis, dengan tujuan untuk mengungkapkan menguraikan secara garis besar tentang penelitian ini. Adapun sistematika penulisan yang dimaksud adalah:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang dari penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian, rumusan masalah, batasan masalah agar pembahasan tidak melenceng dari fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai kajian teori, yang digunakan dalam penelitian ini, salah satunya mengemukakan mengenai teori penulisan, kerangka berfikir, hipotesis.

### <sup>7</sup> BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, populasi sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, lokasi jadwal penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Penerapan Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG)

###### 2.1.1.1 Pengertian Program Sosial-Next Generation (SIKS-NG)

<sup>8</sup> Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation atau SIKS-NG merupakan salah satu bentuk dari sistem informasi manajemen yang dimuat dalam satu aplikasi, oleh tim atau operator dengan SDM yang berkompenten dalam mengoperasikan perangkat komputer.

Sadikin dkk (2022:48) “Sistem ini mengintegrasikan HRM dengan teknologi informasi untuk mendukung operasional HRM seperti perencanaan, serta membangun sistem pengolahan data dengan menggunakan serangkaian tahapan yang distandarisasi diringkas menjadi suatu aplikasi perencanaan.” Dalam hal ini, suatu program sistem informasi manajemen yang menysasar masyarakat kesejahteraan memunculkan aplikasi SIKS-NG Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Kementerian Sosial Republik Indonesia menciptakan inisiatif SIK-NG untuk memberikan informasi segar meningkatkan database terpadu bagi kelompok masyarakat kurang mampu. , entry dilakukan sesuai dengan permasalahan yang muncul di lapangan..

Berdasarkan dari *website* resmi Kominfo Republik Indonesia, Aplikasi SIKS-NG adalah aplikasi manajemen pelayanan pengolahan data yang dibuat dikeluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia yang digunakan untuk proses pengusulan data baru perbaikan data BDT (Basis Data Terpadu) yang didalamnya juga terdapat menu untuk perbaikan data pengusulan data Bantuan Sosial Pangan (BSP) non PKH. (Sumber: <https://www.kominfo.go.id//>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2023).

Program ini digunakan untuk menghasilkan resume atau ringkasan data, termasuk data yang diperbarui direkapitulasi serta data yang baru diajukan. Pada program SIKS-NG juga terdapat menu untuk saran pemutakhiran penambahan informasi baru penerima Bantuan Sosial Pangan (BSP). Untuk memasukkan data hasil verifikasi validasi Basis Data Terpadu (BDT), program SIKS-NG telah dimodifikasi kini dapat dioperasikan secara offline. Proses ini menghilangkan kebutuhan akan koneksi internet. Entri pemutakhiran data dilakukan oleh aparat desa atau kelurahan secara offline. Setelah memperoleh berkas pemutakhiran data surat pengesahan dari dinas sosial masyarakat, maka prosedur finalisasi data selesai.

#### **2.1.1.2 Tujuan Penerapan Program Sosial-Next Generation (SIKS-NG)**

Dengan mengacu pada Ung-ung No 11 Tahun 2009 Republik Indonesia, Tentang kesejahteraan sosial tujuan aya aplikasi SIKS-NG



bertujuan untuk mengakomodir terpenuhinya kebutuhan sosial masyarakat negara agar mendapatkan kehidupan yang layak penyelenggaraan kesejahteraan sosial ini adalah bagian dari upaya yang terarah, terpadu berkelanjutan yang dilakukan oleh Pemerintah masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap masyarakat yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial perlindungan sosial.

Maka berdasarkan penjelasan diatas tujuan dari pe-rilisan penggunaan, program SIKS-NG ini diharapkan mampu mempermudah dalam pelayanan pemerintah terhadap masyarakat. Proses pengoperasian pengisian data dilakukan oleh operator Kabupaten atau Kota, Kecamatan Desa melalui aplikasi berbasis *offline*.

#### **2.1.1.3 Manfaat Penerapan Program Sosial-Next Generation (SIKS-NG)**

Mengacu dari Ung-ung Nomor 13 Tahun 2011 Republik Indonesia, tentang Penangan Fakir Miskin:

“Implementasi Program SIKS-NG tentunya akan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, karena pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin seperti bantuan social sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut.”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka manfaat dari aya program ini ditujukan untuk masyarakat yang kurang mampu, dengan tujuan untuk mensejahterakan melalui bantuan sosial. Bantuan sosial dalam hal ini

merupakan bentuk penanganan masalah sosial masyarakat baik dalam segi ekonomi, kesehatan, lingkungan, Pendidikan.

#### 2.1.1.4 Indikator-indikator Aplikasi Sosial-Next Generation (SIKS-NG)

Indikator penerapan program sistem informasi kesejahteraan sosial-*next generation* (SIKS-NG) Menurut Sadikin & Wiranda (2022):

1. Akurat (*accurate*) seberapa akurat pengerjaan tanggung jawab yang dapat diselesaikan.
2. Tepat waktu (*timely*) tidak mengulur waktu.
3. Relevan (*relevant*) sesuai dengan kenyataan lapangan.
4. Lengkap (*complete*) kelengkapan sesuai dengan yang diharapkan pemberi tugas.

### 2.1.2 Kualitas Pelayanan Masyarakat

#### 2.1.2.1 Pengertian Kualitas Pelayanan

Secara Sederhana kualitas merupakan suatu keadaan dimana ditandai dengan tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan atau dapat dikatakan sebagai tolak ukur nilai kepuasan dalam suatu proses atau pelayanan tertentu. Segala pelayanan merupakan suatu hasil dari kepentingan yang terimplementasikan melalui tindakan, perilaku, sikap baik secara langsung ataupun melalui perantara.

Menurut Fandi Tjiptono (2020:12) Keadaan dinamis yang sangat terkait dengan barang, jasa, sumber daya manusia adalah kualitas

pelayanan. Selain itu, terdapat pengaturan prosedur yang dapat sesuai atau di atas tingkat kualitas layanan yang disyaratkan.

Menurut Sitorus (2022:16) Secara praktis tidak mungkin memisahkan konsep pelayanan dari konsep manajemen, yang merupakan penerapan hukum norma untuk mencapai tujuan atau kepentingan bersama. Dalam hal ini sederhananya ada kebutuhan keinginan maka pelayanan dapat dikembangkan. Sebagai bentuk pelayanan, orang lain akan membantu orang yang membutuhkan. Salah satu komponen mendasar dari layanan adalah “proses”, yang merupakan komponen awal dari layanan.

Hal ini juga diutarakan oleh Handoko (2021:15) Hal ini mengatakan bahwa ada sesuatu yang disebut proses dalam pelayanan. Proses, desain, pengendalian sangat terkait dengan manajemen; Hasil dari hubungan ini dapat digunakan sebagai standar untuk mengukur seberapa baik masyarakat, organisasi, atau lingkungan dilayani. sebagai alat utama untuk menentukan derajat kebahagiaan masyarakat atau pelanggan. Dalam hal ini, suatu usaha, kelompok, atau lembaga dikatakan baik jika dapat mengelola, mengolah, atau menyediakan produk (untuk sektor industri) atau jasa sesuai dengan preferensi klien, masyarakat umum, atau individu yang terhubung melalui media sosial.

Menurut Sarwoto (2018:4) “Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan hasil yang memuaskan, kualitas pelayanan adalah suatu kondisi atau situasi dimana sarana atau peralatan yang akan

digunakan, beserta kemampuan sesuai yang dimiliki dalam memberikan konfirmasi bantuan administratif, dipilih”.

Dari beberapa penjelasan diatas maka diketahui bahwa pada dasarnya kualitas pelayanan merupakan hasil prestasi atau hasil kerja yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, serta menggambarkan sejauh mana sebuah instansi, lembaga atau organisasi telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

#### **2.1.2.2 Kualitas Pelayanan Masyarakat**

Kualitas pelayanan masyarakat merupakan salah satu dari bentuk pelayanan publik, termasuk manajemen sumber daya manusia yang berikatan erat dengan penangangan, respon, pemberi akses, atau dalam bentuk jasa lainnya yang telah terakomodir dengan baik.

Menurut Sitorus (2022:14) karena sifatnya mengelola, fokus dalam pelayanan ini diarkan kepada persoalan manajemen sumber daya manusia kualitas pelayanan masyarakat merupak bentuk dari pelayanan publik.

Maka dapat dikatakan bahwa sebagai dasar seseorang dalam kualitas pelayanan masyarakat dapat diukur melalui hasil dari proses manajemen sumber daya manusianya dalam bentuk penangangan, respon, pemberi akses, atau dalam bentuk jasa lainnya.

#### **2.1.2.3 Tujuan Kualitas Pelayanan Masyarakat**

Dalam memberikan sebuah pelayanan kepada masyarakat tentu sebuah organisasi, instansi bahkan perangkat dalam instansi tersebut mempunyai tujuan dari pemberian pelayanan tersebut.

Menurut Rangkuti (2020:12) adapun tujuan dalam kualitas pelayan masyarakat sebagai berikut:

#### **2.1.2.4 Hubungan Penerapan Program SIKS-NG Kualitas Pelayanan Masyarakat**

<sup>2</sup> Aplikasi SIKS-NG merupakan aplikasi Kementerian Sosial Republik Indonesia yang digunakan untuk perbaikan data pengusulan data baru Basis Data Terpadu (BDT).

<sup>2</sup> Pengoperasian aplikasi ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 10 Tahun 2016 tentang mekanisme penggunaan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin Peraturan Menteri Sosial Nomor 28 Tahun 2017 yang mengatur berbagai hal terkait organisasi mekanisme pelaksanaan verifikasi validasi data terpadu.

Masyarakat yang sadar akan kesejahteraan sosial masyarakat setempat sangat diperlukan dalam operasionalnya. Selain itu, individu yang dapat dipercaya bertanggung jawab juga diperlukan untuk mengelola bantuan sosial, keuangan, informasi mengenai perlakuan terhadap masyarakat miskin. standar pelayanan masyarakat sebagai tolak ukur sarana penilaian tugas kewajiban, yang berpotensi memberikan imbalan atau sanksi bagi individu yang terbukti menyalahgunakan atau menyimpang dari pelaksanaan kewenangannya.

Maka secara sederhana hubungan antara penerapan program SIKS-NG kualitas pelayanan masyarakat adalah bagaimana Program SIKS-NG dapat berjalan dengan baik yang diukur melalui efektivitas kinerja yang berorientasi pada sumber daya manusia yang dimiliki.

#### **2.1.2.5 Indikator Kualitas Pelayanan Masyarakat**

Terdapat beberapa kualitas pelayanan masyarakat. Menurut Ranguti (2020:105) sebagai berikut;

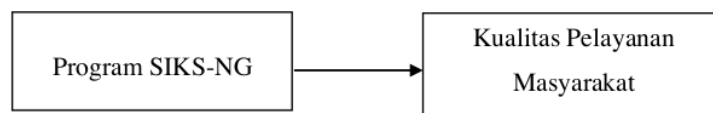
### **2.2 Kerangka Pemikiran**

Menurut Hasan (2017:45) kerangka pemikiran penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti.

Bentuk dari kerangka pemikiran merupakan model konseptual yang berisikan tentang bagaimana teori-teori saling berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu;

**Gambar. 2.1**

#### **Kerangka Pemikiran**



*Sumber : diolah oleh penulis 2023*

2  
Program SIKS-NG adalah aplikasi manajemen pelayanan pengolahan data yang dibuat dikeluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia yang digunakan untuk proses pengusulan data baru perbaikan data BDT (Basis Data Terpadu) yang didalamnya juga terdapat menu untuk perbaikan data pengusulan data Bantuan Sosial Pangan (BSP) non PKH.

Kualiatas pelayanan masyarakat dapat diukur melalui hasil dari proses manajemen sumber daya manusianya dalam bentuk penanganan, respon, pemberi akses, atau dalam bentuk jasa lainnya.

Maka berdasarkan penjelesaian diatas ada hubungan pada kedua variabel, yaitu bagaimana program SIKS-NG dapat berjalan dengan baik yang diukur melalui kualitas pelayanan masyarakat yang berorientasi pada sumber daya manusia yang dimiliki.

## **2.3 Hipotesis**

### **2.3.1 Hipotesis**

Menurut Benu dkk (2019:85) bahwa “Hipotesis adalah kebenaran sementara, atau klaim tentatif, yang akan dibuktikan kebenarannya berdasarkan berbagai asumsi yang dibuat oleh peneliti lapangan. Karena hipotesis merupakan solusi sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka rumusan masalah penelitian biasanya disiapkan sebagai pertanyaan.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis merumuskan hipotesis penelitian ini yaitu;

$H_a$  = Ada pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi kesejahteraan sosial-next *generation* (SIKS-NG) terhadap kualitas pelayanan masyarakat di Desa Mohili Kecamatan Ulugawo.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi kesejahteraan sosial-next *generation* (SIKS-NG) terhadap kualitas pelayanan masyarakat di Desa Mohili Kecamatan Ulugawo.

#### 2.4 Penelitian Terdahulu

Penerapan program SIKS-NG ini pernah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu yang menjadi dasar acuan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Haromin & Ardiansyah (2022) dengan judul “Efektivitas Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”. Merupakan penelitian yang berlokasi di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Latar belakang diangkatnya judul ini oleh peneliti didasari penemuan dilapangan mengenai tingginya tingkat kemiskinan di Desa Lamajang sedah sejauh apa penerapan serta pemaafaatan dari Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (Siks-Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan



teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dokumentasi.

Tiga indikator hasil penelitian menunjukkan bahwa: Adaptasi: Karena keberadaan program SIKS-NG berdampak pada penyaluran bantuan, maka diketahui bahwa program ini secara umum mudah untuk diadaptasi dimodifikasi sesuai dengan kondisi masyarakat, khususnya masyarakat yang tergabung dalam program SIKS-NG. kelas menengah ke bawah. Sangat efektif dari segi sumber daya manusia karena operator SIKS-NG sudah melek komputer paham betul tentang aplikasi SIKS-NG. Secara ringkas, untuk mencapai tujuan tersebut, diketahui bahwa bantuan yang diberikan melalui program SIKS-NG disalurkan disesuaikan dengan data yang ada saat ini, yang mencakup individu-individu yang masuk dalam kategori tidak mampu. Hal ini memungkinkan bantuan diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkannya, tetapi memang demikian aya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Asrandi Dkk (2022) dengan judul “Efektivitas Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial (SIKS-Ng) dalam Mendukung Program SLRT Puskesmas Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan”. Merupakan penelitian yang berlokasi di kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Latar belakang diangkatnya judul ini oleh peneliti didasari dari penurunan penerapan Sistem Perlindungan Sosial Terpadu yang disebut “Sistem Terpadu Layanan Rujukan (SLRT) Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas). Melalui sistem ini Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan berupaya untuk

dapat memberikan perlindungan sosial terpadu kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan perlindungan sosial terpadu bagi masyarakat miskin di Provinsi Sulawesi Selatan melalui SLRT Puskesmas. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dokumentasi.

Tiga temuan dari penelitian menunjukkan bahwa: Adaptasi: Karena keberadaan program SIKS-NG mempengaruhi cara pendistribusian bantuan, maka diketahui bahwa program ini secara umum mudah untuk disesuaikan diubah sesuai dengan keadaan setempat, khususnya di masyarakat yang menjadi anggota SIKS-NG. peserta program. kelas menengah ke bawah. Sangat efisien dari segi sumber daya manusia karena penguasaan komputer pemahaman menyeluruh terhadap program SIKS-NG yang dimiliki oleh operator SIKS-NG. Kesimpulannya, untuk mencapai hal tersebut, diketahui bahwa dukungan yang diberikan program SIKS-NG tersebar sesuai dengan data yang tersedia saat ini, yaitu mencakup kelompok masyarakat yang tergolong tidak mampu. Hal ini memungkinkan untuk membantu mereka yang benar-benar membutuhkannya, tapi hanya itu saja.

Berikut Husri dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Aplikasi Program Pendataan Kesejahteraan Sosial *Next Generation* Terhadap Pelayanan Masyarakat Di Kabupaten Gowa”. Merupakan penelitian yang berlokasi di Di Kabupaten Gowa. Latar belakang diangkatnya judul ini

oleh peneliti didasari untuk mengetahui pengaruh aplikasi program pendataan kesejahteraan sosial *next generation* terhadap pelayanan masyarakat Di Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan angka-angka statistik, pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tingkat signifikansi pengaruh aplikasi SIKS-NG terhadap pelayanan masyarakat di Kabupaten Gowa sebesar 74%, dapat dikatakan cukup tinggi.

Aspek sosialisasi program Dinas Sosial telah melaksanakan sosialisasi program aplikasi pendataan kesejahteraan sosial masyarakat miskin. Untuk mencapai penerapan program tersebut, pihak dinas sosial melakukan komitmen bersama aparat pemerintah desa kelurahan dengan bantuan dinas pemberdayaan masyarakat desa, agar proses pendataan melalui aplikasi SIKS-NG berjalan di kecamatan. Kesimpulannya, dampak program pendataan kesejahteraan sosial generasi mendatang di Kabupaten Gowa sudah berjalan sebagaimana mestinya dilihat dari ketepatan sasaran program pada masyarakat miskin anak terlantar.

Dari ketiga penelitian terdahulu didapatkan bahwa ada beberapa kesamaan tentang penelitian yang merujuk kepada kualitas pelayanan terhadap penerapan program Kemensos melalui aplikasi SIKS-NG yang merujuk kepada Ung-ung No 11 Tahun 2009 Republik Indonesia, Tentang kesejahteraan sosial mengacu dari Ung-ung Nomor 13 Tahun 2011 Republik Indonesia, tentang Penangan Fakir Miskin.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama/Judul	Persaman	Perbedaan
<p>(Haromin &amp; Ardiansyah (2022) Judul “Efektivitas Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas mengenai peranan pemanfaatan program SIKS-NG Efektivitasnya.</li> <li>2. Pengolahan pengoperasian dilaksanakan oleh operator yang ditinjau dari SDM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.</li> <li>2. Teknik penolahan pengumpulan data yang berbeda.</li> <li>3. Lokasi penelitian.</li> </ol>
<p>Asrandi Dkk (2022) Judul “Efektivitas Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial (SIKS-NG) dalam Mendukung Program SLRT Puskesmas Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan”.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas mengenai peranan pemanfaatan program SIKS-NG pengembangan model pelayanan publik serta kualitasnya dalam pelayanan masyarakat.</li> <li>2. Pengolahan pengoperasian dilaksanakan oleh operator yang ditinjau dari SDM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.</li> <li>2. Teknik penolahan pengumpulan data yang berbeda.</li> <li>3. Lokasi penelitian.</li> </ol>
<p>Husri dkk (2021) Judul “Pengaruh Aplikasi Program Pendataan Kesejahteraan Sosial Next Generation Terhadap Pelayanan Masyarakat Di Kabupaten Gowa”.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas mengenai peranan pemanfaatan program SIKS-NG Pelayanan ditengah Masyarakat Sebagai Tolak Ukur Kualitas Pelayanan Masyarakat.</li> <li>2. Pengolahan pengoperasian dilaksanakan oleh operator yang ditinjau dari SDM.</li> <li>3. Metode yang digunakan adalah Kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi Penelitian</li> <li>2. Istrumen penelitian</li> </ol>

*Sumber : diolah oleh penulis 2023*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses kegiatan dalam rangka mencari, mengetahui, menyelesaikan suatu asumsi-asumsi yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

Menurut Moloeng (2020:12) ada 3 jenis penelitian, sesuai dengan bentuk, instrumen kebutuhannya yaitu:

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Nazir (2021:123) “Variabel penelitian adalah sebuah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai”. Dapat diartikan bahwa variabel merupakan suatu konsep awal yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan, keperluan dalam suatu penelitian.

##### **3.2.1 Identifikasi Variabel**

Menurut Benu (2019:34) bahwa dua variabel berhubungan satu sama lain. Dalam penelitian ini, variabel Y Segkan variabel Y merupakan variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel X.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel bebas (*Independen*) adalah Program SIKS-NG

2. Variabel terikat (*Dependen*) adalah Kualitas Pelayanan Masyarakat

### 3.2.2 Indikator Variabel

Menurut Mustakini (2022:38) Indikator adalah variabel-variabel yang dapat menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunaannya tentang kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi.

Adapun indikator dari variabel X Y sebagai berikut;

a. Variabel X (Program SIKS-NG ) Menurut Sadikin & Wiranda (2022):

1. Akurat (*accurate*).
2. Tepat waktu (*timely*) tidak mengulur waktu.
3. Relevan (*relevant*)
4. Lengkap (*complete*)

b. Variabel Y (Kualitas Pelayanan Masyarakat) Menurut Hasibuan (2020:45) sebagai berikut:

1. *Reliability* (kehandalan),
2. *Assurance* (jaminan),
3. *Tangibles* (tampilan/bukti fisik),
4. *Empathy* (empati),
5. *Responsif* (ketangapan kepedulian)

### 3.2.3 Defenisi Operasional

Menurut Hari & Dkk (2020:65) Definisi variabel yang mencoba menetapkan parameter besarnya suatu gagasan, pernyataan, atau isu ilmiah selain memberikan makna langsung dikenal sebagai definisi operasional.

Berdasarkan penjelasan diatas maka defenisi operasional pada penelitian dapat disimak pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasional**

Variabel	Dimensi	Indikator Pernyataan	Item
Program SIKS-NG (X)	Akurat ( <i>accurate</i> )	Mengenai sasaran dari penerimaan program	1,2,3,4
	Tepat waktu ( <i>timely</i> )	Dalam hal ini kesesuaian dengan penggunaan waktu	5,6,7,8
	Relevan ( <i>relevant</i> )	Data yang diperoleh, sudah sesuai dengan keadaan dilapangan atau tidak	9,10,11
	Lengkap ( <i>complete</i> )	Penanganan pelayanan terhadap pemberkasan	12,13,14,15
Kualitas Pelayanan Masyarakat (Y)	<i>Realibiliti</i> (kehandalan)	Merupakan tolak ukur dari melihat seberapa baik kualitas operator perangkat desa dalam memberikan pelayanan	1,2,3
	Assurance (Jaminan)	Bagaimana operator dalam memberikan jaminan terhadap kebenaran data keabsahan data.	4,5,6
	Tangibles (tampilan atau bukti penulisan)	Merupakan transparansi bukti, spserti KK, KTP bukti penunjang lainnya.	7,8,9



	Empaty (empati)	Merupakan perwaju dari rasa ingin memberikan pelayanan dikarenakan ada rasa kebersamaan.	10,11, 12
	Resnponsif (kepedulian ketanggapan)	Merupakan kualitas yang diwujudkan melalui kepedulian ketanggapan dan memproses suatu masalah.	13,14, 15

*Sumber: diolah oleh penulis 2023*

### **3.3 Populasi Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2020:45) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari penjelasan diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima atau telah terdaftar secara administrasi pada aplikasi SIKS-NG.

Sesuai dengan penelitian maka populasi yang ditetapkan oleh peneliti adalah masyarakat Desa Mohili, Kecamatan Ulugawo. Dengan komposisi kategori ketentuan yang dikualifikasikan oleh penulis dalam

menentukan populasi dalam penelitian ini, yang bertujuan agar sesuai dengan hasil yang diharapkan, sebagai berikut:

1. Populasi diambil dari daftar keluarga penerima PKH bantuan sosial yang terafiliasi dengan Aplikasi SIKS-NG.
2. Nama yang terdaftar dalam aplikasi merupakan nama kepala keluarga.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan ada keterbatasan tenaga atau waktu maupun kesanggupan, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi.

Berdasarkan komposisi kategori ketentuan yang dikualifikasikan oleh penulis maka sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang terdaftar pada aplikasi SIKS-NG telah menerima manfaat dari aplikasi SIKS-NG dalam kurun waktu setahun.

Dalam Surat keputusan penerima manfaat yang diterbitkan oleh pemerintah Desa Mohili Kecamatan Ulugawo tahun 2023 maka ada 57 penerima manfaat PKH yang telah terafiliasi dengan aplikasi SIKS-NG

Menurut Arikunto (2019:134) “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa jumlah populasi dari sampel penelitian kurang dari 100 orang, maka semua jumlah populasi diambil yang dijadikan responden dengan jumlah 57 orang.

### **3.4 Instrument Penelitian**

Intrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara kuantitatif, antara lain hubungan antara setiap variabel, kebenaran dalam suatu asumsi serta nilai atau angka dalam bentuk ststistik.

Menurut Creswell (2022:38) Instrumen peneiltian merupakan suatu alat ukur dalam metodologi penelitian kuantitatif, yang berguna untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang seg diteliti.

Adapun alat-alat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Menurut Arikunto (2019:54) sebagai berikut:

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan daftar dari pernyataan yang setiap alternatif jawabannya berhubungan dengan bahasan masalah yang seg diteliti. Proses pengumpulan data dengan cara menyiapkan

daftar pertanyaan diadarkan pada saat dilokasi penelitian sesuai dengan populasi sampel yang diteliti.

## 2. Skala pengukuran

Merupakan rentang nilai dari alternatif jawaban, yang dibuat dalam bentuk score atau angka. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* adalah opsi pilihan yang berguna dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi subjek penelitian terakait masalah yang dibahas dalam penelitian.

Opsi pilihan dalam skala pengukuran *likert* menurut Sugiyono (2020:58) sebagai berikut

- a. STS atau sangat tidak setuju dengan skor : 1
- b. TS atau tidak setuju dengan skor : 2
- c. R atau ragu-ragu : 3
- d. S atau setuju dengan skor : 4
- e. SS atau sangat setuju dengan skor : 5

### 3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data dalam penelitian diperoleh, dalam hal ini mengenai buku-buku data lapangan yang merupakan pendukung keabsahan suatu penelitian.

Menurut Hasan (2019:9) ada dua jenis data yang dilihat dari sumbernya sering digunakan dalam penelitian yaitu:

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Hasan (2019:13) menyatakan bahwa:

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni:

- a. Pengamatan (*observation*), yaitu teknik pengumpulan data secara langsung di lapangan terhadap gejala-gejala atau fakta yang terdapat di lokasi penelitian.
- b. Angket (*kuesioner*), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengedarkan angket/*kuesioner* kepada responden. Jawaban responden atas angket yang telah diedarkan oleh penulis, diolah dianalisis dengan teknik analisa yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa, maka data tersebut dapat berarti bermakna.

Menurut Sugiyono (2020:245) “Dalam penelitian kuantitatif teknik analisa data yang digunakan diarahkan untuk rumusan masalah atau mengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya”.

Sebelum melakukan analisis data, penulis terlebih dahulu melakukan pengolahan data yang bertujuan mempermudah penulis dalam menganalisis secara statistik.

Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Hasil dari angket wawancara yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner akan melalui proses suting (edit) sebelumnya.

2. Coding

Setelah melaksanakan suting atau edit, selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau coding, dengan cara mengubah data yang pada awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Entri data

Hasil dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka) dimasukkan ke dalam program atau *software*. Program yang digunakan adalah program *Microsoft excel*.

4. Aplikasi pengolahan data, aplikasi atau *software* yang digunakan adalah

IBM SPSS (*Statistical Product Service and Solution*) tipe 26.

### 3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dibutuhkan untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan pengelolaan data yang salah, maka penulis terlebih dahulu mengecek kembali angket yang telah diperoleh dari responden apakah sesuai dengan petunjuk atau tidak, sehingga penulis juga mengetahui angket mana yang telah dijawab belum terjawab oleh responden.

Tentunya tahap ini dibutuhkan agar tidak ada yang mengalami *error function* atau data cacat yang terkendala sehingga tidak dapat diproses dengan alat pengolahan data.

### 3.7.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah suatu ukuran yang digunakan dalam menentukan sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

Angket yang diedarkan kepada responden memiliki 5 (Lima) pilihan jawaban, serta memiliki bobot yang berbeda-beda yaitu SS dengan skor 5, S dengan skor 4, R dengan skor 3, TS dengan skor 2 TST dengan skor 1.

### 3.7.3 Pengujian Validitas Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Menurut Arikunto (2019:124) “Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu valid reliabel”.

#### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021:51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah item pernyataan atau instrument atau kuesioner dikatakan sah atau valid apabila item pernyataan atau instrument atau kuesioner tersebut mampu menunjukkan kecenderungan nilai kebenaran.

Untuk mencari nilai validitas sebuah item pernyataan atau instrument atau kuesioner, maka diberlakukan proses *corrected item-total correlation* dengan cara nilai atau setiap skor pada alternatif jawaban diproses terlebih dahulu di aplikasi *Microsoft excel*, setelah itu data yang didapatkan disubstitusikan pada program pengolah data statistik IBM SPSS *Statistics* dengan versi 26.

Maka Sebuah item pernyataan atau instrument atau kuesioner dikatakan sah atau valid apabila memenuhi kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai *instrument* lebih besar dari nilai *r* tabel.

#### 2. Uji Reliabilitas



Menurut Ghozali (2021:45) Teknik penilaian suatu kuesioner dengan variabel atau indikator konstruk adalah dengan uji reliabilitas. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan nilai konstan atau stabil yang diukur secara berkala, maka variabel-variabel dalam penelitian tersebut dianggap dapat diandalkan.

Untuk mencari nilai reliabel, data yang sudah diproses terlebih dahulu di aplikasi *Microsoft excel*, disubtitusikan pada program pengolah data statistik IBM SPSS *Statistics* dengan tipe 26. Dengan menggunakan analisis reliabilitas *Cronbach Alpha*.

Menurut Sugiyono (2018:220) Adapun ketentuan yang harus diketahui.

#### **3.7.4 Koefisien Korelasi**

Uji korelasi SPSS adalah salah satu teknik statistik yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel.

Menurut Ghozali (2021:66) Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasilnya dinyatakan dalam koefisien korelasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

### 3.7.5 Koefisien Determinasi

<sup>5</sup> Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel X terhadap Y. Disebut juga koefisien penentu dilambangkan dengan K.D. maka pada penulisan ini koefisien determinan digunakan untuk mengukur derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

$r^2$  = Nilai koefisien x y

100% = *Persent*

### 3.7.6 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2021:149) variabel independen variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan ketentuan sebagai berikut

Pendekatan atau rumus yang digunakan dalam mencari nilai uji normalitas data adalah *Kolmogorov-smirnov*, dengan ketentuan jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari ( $>$ ) 0,5 maka distribusi data adalah normal.

### **3.7.7 Pengujian Hipotesis Uji *t***

Menurut Moloeng (2020:43) Uji hipotesis merupakan suatu keharusan dalam penelitian secara kuantitatif, hal ini bertujuan untuk menentukan keputusan berupa nilai signifikan yang mempengaruhi suatu fenomena, baik secara parsial atau hubungan antar variabel X simultan hubungan antara seluruh variabel independen terhadap variabel terikat (Y) atau dependen. Dengan ketentuan berikut:

### **3.8 Lokasi Penelitian**

#### **Gambar 3.1**

**Desa Mohili, Kecamatan Ulugawo**

Sesuai dengan judul, penelitian ini berlokasi di Desa Mohili, Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara.

Alasan kenapa dipilihnya Desa Mohili, selain sebagai penilaian subjektif, dalam kesempatan ini penulis ingin menggali mengenai fenomena sosial yang terjadi ditengah masyarakat mengenai kesejahteraan sosial terutama dalam hal program pemerintah yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat di Desa Mohili.

Kedua, mengenai sumber daya manusia yang digunakan oleh Desa Mohili. juga sebagai ukuran perbandingan terhadap pemerintahan desa mengenai sejauh apa, program SIKS-NG ini berjalan, serta bagaimana operator menjalankan perannya dengan baik.

Ketiga, sebagai upaya dalam memupuk kembali rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah desa Mohili.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dilokasi penelitian berdasarkan topik dan lokasi yang telah ditetapkan, yaitu di Desa Mohili, Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara.

Pemilihan lokasi Desa Mohili penelitian oleh penulis, selain karena adanya keinginan dan secara penilaian subjektifpeneliti, alasan lainya adalah dalam kesempatan ini penulis ingin menggali mengenai fenomena sosial yang terjadi ditengah masyarakat mengenai kesejahteraan sosial terutama dalam hal program pemerintah yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat di Desa Mohili.

Berhubungan dengan judul penlitian yang membahas mengenai sumber daya manusia yang digunakan oleh Desa Mohili. Dan juga sebagai ukuran dan perbandingan terhadap pemerintahan desa mengenai sejauh apa, program SIKS-NG ini berjalan, serta bagaimana operator menjalankan perannya dengan baik.

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

<sup>10</sup> Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat,

berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, ditentukan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-*Next Generation* (SIKS-NG) Terhadap Kualitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Mohili Kecamatan Ulugawo“, di laksanakan di Desa Mohili, Kecamatan Ulugawo, Nias.

Adapun berbagai informasi mengenai penduduk, visi dan misi, struktur, saran dan prasara didesa Mohili Kecamatan Ulugawo, sebagai berikut:

#### **4.1.1.1 Gambaran Penduduk Desa Mohili**

Desa Mohili merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah administrasi pemerintahan kabupaten Nias, yang terletak di Kecamatan Ulugawo, Kabupaten Nias. Dengan jumlah warga dengan jenis kelami laki-laki sebanyak 329 Jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 413 Jiwa, data ini sesuai dengan data statistik penduduk dalam RPMJ-Des Mohili Kec. Ulugawo Tahun 2023-2027, sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

### Jumlah Penduduk Desa Mohili

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	329	44,00 %
2.	Perempuan	413	56,00 %
<b>Total</b>		<b>742</b>	<b>100 %</b>

Sumber: RPMJ Des Mohili Kec. Ulugawo 2023-2027.

#### 4.1.1.2 Visi dan Misi Desa Mohili

1 Visi adalah suatu gambaran yang menantang kepada keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa.

Penyusunan Visi Desa Mohili ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan Di Desa Mohili seperti Pemerintah Desa, BPD, LPM, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat dan Masyarakat pada umumnya. Dengan mempertimbangkan konsi internal dan eksternal di desa sebagai satu kesatuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan maka Visi Misi Desa Mohili adalah

**“Terwujudnya Masyarakat Desa Mohili yang Sejahtera, Berbudaya dan Berdaya Saing yang Berbasis Gotong Royong”.**

1 Selain penyusunan visi juga telah di tetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut.

Visi berada diatas Misi, pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam Misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Adapun Misi Desa Mohili adalah:

1. Menciptakan program yang meningkatkan SDM dan Potensi Masyarakat yang berdaya saing.

2. Memajukan dan membangun perekonomian masyarakat tanpa menghilangkan identitas Desa Mohili sebagai Desa Adat dan bermartabat.
3. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, professional, dan melayani.
4. Membangun infrastruktur untuk meningkatkan mobilitas masyarakat dan melakukan pemeliharaan terhadap infrastruktur yang telah ada.
5. Meningkatkan peranan pemuda dan perempuan dalam memperkokoh kehidupan sosial kemasyarakatan yang berbudaya, religius dan taat hukum.

#### 4.1.1.3 Struktur Pemerintahan Desa Mohili

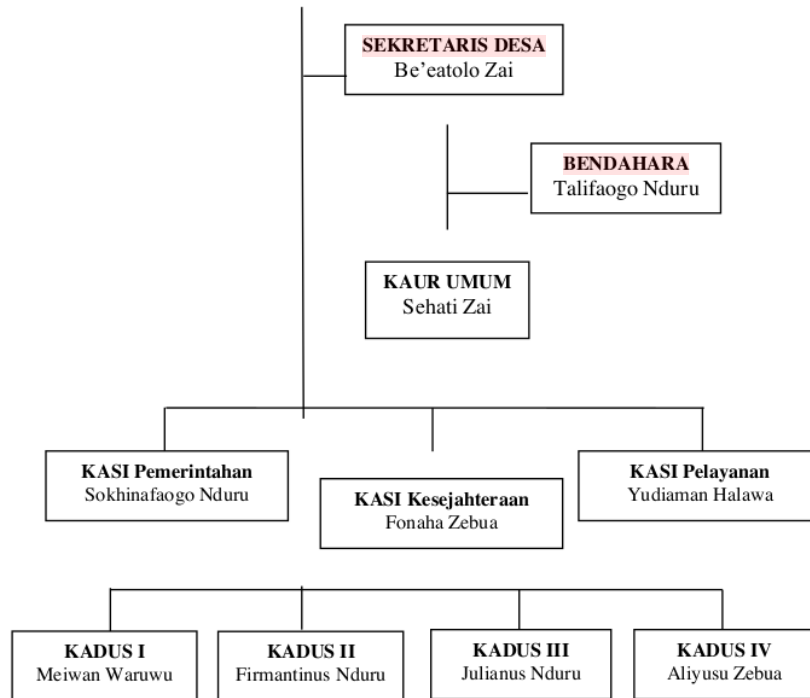
Adapun struktur pemerintahan Di Desa Mohili, kepala desa sebagai kepala pemerintahan dan perangkat desa lain berjumlah 6 Orang, selain itu adanya perangkat desa lain seperti BPD atau Badan Pemusyawaratan Desa. Selain itu Desa Mohili dibagi dalam 3 wilayah dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III dan Dusun IV masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus. Sementara itu pusat desa berada di wilayah Dusun I sehingga jumlah keseluruhan perangkat desa sebanyak 10 orang, diluar dari lembaga desa. Berikut bagan struktur pemerintahan Di Desa Mohili:

**Bagan 4.1**

#### **STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA MOHILI**







Sumber: RPMJ-Desa Mohil Kec. Ulugawo 2023-2027.

#### 4.1.1.4 Sarana dan Prasarana Ruang Publik Desa Mohili

Adapun Sarana dan Prasarana yang diperuntukan dalam pemanfaatan lahan desa dan juga sebagai infrastruktur yang mendukung mobilitas masyarakat desa antara lain sebagai berikut:

1. Prasarana umum
  - a. Kantor Desa : 1 Unit
  - b. Sumur Desa : 1 Unit
  - c. Badan Jalan Desa : 8 Unit

- d. Lapangan Voli : 1 Unit
- 2. Prasarana Pendidikan
  - a. Sekolah Dasar (SD) : 1 Unit
  - b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) : 1 Unit
- 3. Prasarana Ibadah
  - a. Gedung Gereja : 4 Unit

Adapun beberapa titik lokasi yang sudah diperuntukan untuk bangunan Puskesmas.

Dalam menyalurkan hobi dan kegiatan bermanfaat lainnya, Pemerintah Desa menyediakan beberapa sarana seperti, sarana Olahraga aparat desa menyediakan lapangan Badminton, Voli dan Tenis meja dan penyediaan bangunan seperti gudang yang diperuntukan kepada kelompok-kelompok Tani. Selebihnya dalam pemanfaatan lahan sebagian besar merupakan pemukiman dan tanah milik pribadi.

#### **4.1.2 Gambaran Umum Responden**

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik karena adanya dukungan dari lokasi dan orang-orang yang berada pada lokasi penelitian tersebut sebagai responden yang memberikan data dan informasi terkait tentang pengaruh Aplikasi SIKS-NG terhadap Kualitas Pelayanan Masyarakat di desa Mohili.

Sesuai dengan rancangan penelitian yang telah disahkan dan ditinjau terlebih dahulu, maka jumlah responden sebanyak 57 Orang, dengan ketentuan sampel berdasarkan pada kategori sebagai berikut:

1. Keluarga Penerima Bantuan Sosial, PKH (Program Keluarga Harapan), BLT dan Masyarakat Miskin yang berdomisili di Desa Mohili.
2. Merupakan Kepala Keluarga yang terdaftar pada unit terpadu SIKS-NG.

#### 4.1.2.1 Karakteristik Umur Responden

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang umur responden yaitu kepala keluarga yang terdata pada aplikasi Siks-Ng, sebagai penerima bantuan kesejahteraan sosial seperti PKH (Program Keluarga Harapan) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden**

<b>Rentang Umur</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
25-34	11	19,29 %
35-44	21	36,84 %
45-56	25	43,85 %
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100 %</b>

*Sumber Data: Diolah oleh Peneliti 2023.*

#### 4.1.2.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah responden	Persentase
Laki-laki	47	82,45 %
Perempuan	15	26,31 %
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti 2023.

#### 4.1.2.3 Karakteristik Pendidikan Responden

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang tingkat pendidikan dari kepala keluarga yang terdata pada aplikasi Siks-Ng, sebagai penerima bantuan kesejahteraan sosial seperti PKH (Program Keluarga Harapan), yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

### Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SD	6	10 %
SMP	12	21 %
SLTA/Sederajat	37	65 %
S-1	2	3 %
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti 2023.

## 4.2 Analisis Hasil Penelitian

### 4.2.1 Verifikasi Data

<sup>6</sup> Berdasarkan tahapan dalam pengolahan data hasil penelitian yang diawali dengan verifikasi data yang telah diperoleh merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk memastikan dan mengecek semua daftar pernyataan angket yang telah disiapkan.

Kemudian, penulis mengadakan analisa angket tersebut guna mengetahui apakah angket yang telah diedarkan kepada responden, telah memenuhi syarat sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Dari hasil verifikasi data, didapatkan bahwa angket yang telah diedarkan kepada 57 orang responden telah dikembalikan secara utuh dalam keadaan dan kondisi baik, serta diisi sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan, untuk itu hasil angket yang telah diterima peneliti dari responden selanjutnya diolah dan ditabulasikan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sebagai bahan analisa dalam penelitian ini.

### 4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

<sup>6</sup> Dalam Penelitian ini ada 2 (dua) Variabel yaitu Program SIKS-NG (X), Kualitas Pelayanan Masyarakat (Y), sehingga dalam pendistribusian angket kepada para responden sebanyak 57 orang berdasarkan pada variabel penelitian, seluruhnya terdiri dari 15 butir soal/item variabel (X) dan variabel (Y) sebanyak 15 butir item soal, semua telah dijawab dengan lengkap oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian, sebagaimana pada tabel berikut

**Tabel 4.5**



31	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
32	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	52
33	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	54
34	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	57
35	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	59
36	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57
37	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	56
38	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	54
40	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	60
41	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	54
42	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	55
44	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
45	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	56
46	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	59
47	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	53
48	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
49	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	56
50	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56
51	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	52
52	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	58
53	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
54	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	53
55	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	55
56	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	41
57	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
ΣX	212	215	215	210	215	203	209	210	214	211	214	210	209	211	218	3176

Sumber: Angket diolah oleh peneliti 2023.

**Tabel 4.6**

**1**  
**Rekapitulasi Jawaban Responden Sesuai Dengan**

**Alternatif Jawaban Variabel X**

Res.	Alternatif	Jumlah	Skor
------	------------	--------	------

	A	B	C	D	E		
1	0	8	7	0	0	15	53
2	0	8	7	0	0	15	53
3	0	12	3	0	0	15	57
4	0	13	2	0	0	15	58
5	1	8	6	0	0	15	55
6	0	13	2	0	0	15	58
7	0	13	2	0	0	15	58
8	0	8	7	0	0	15	53
9	1	12	2	0	0	15	59
10	1	11	3	0	0	15	58
11	0	12	3	0	0	15	57
12	0	13	2	0	0	15	58
13	0	8	7	0	0	15	53
14	3	8	4	0	0	15	59
15	1	8	6	0	0	15	55
16	0	3	11	1	0	15	47
17	0	12	3	0	0	15	57
18	0	14	1	0	0	15	59
19	0	15	0	0	0	15	60
20	3	10	2	0	0	15	61
21	1	14	0	0	0	15	61
22	0	5	10	0	0	15	50
23	1	6	8	0	0	15	53
24	0	12	3	0	0	15	57
25	2	13	0	0	0	15	62



26	0	14	1	0	0	15	59
27	0	15	0	0	0	15	60
28	0	15	0	0	0	15	60
29	0	7	8	0	0	15	52
30	1	14	0	0	0	15	61
31	1	14	0	0	0	15	61
32	0	7	8	0	0	15	52
33	0	10	4	1	0	15	54
34	0	12	3	0	0	15	57
35	1	12	2	0	0	15	59
36	0	12	3	0	0	15	57
37	0	11	4	0	0	15	56
38	1	13	1	0	0	15	60
39	0	9	6	0	0	15	54
40	3	9	3	0	0	15	60
41	1	7	7	0	0	15	54
42	0	4	11	0	0	15	49
43	0	10	5	0	0	15	55
44	0	13	2	0	0	15	58
45	0	11	4	0	0	15	56
46	2	10	3	0	0	15	59
47	0	8	7	0	0	15	53
48	0	5	10	0	0	15	50
49	1	9	5	0	0	15	56
50	0	11	4	0	0	15	56
51	0	7	8	0	0	15	52

52	1	11	3	0	0	15	58
53	0	12	3	0	0	15	57
54	0	8	7	0	0	15	53
55	0	10	5	0	0	15	55
56	0	0	11	4	0	15	41
57	0	0	11	4	0	15	41
Jumlah	26	569	250	10	0	225	3176
$\Sigma X$	0,46	9,98	4,39	0,18	0,00	15,00	55,72

**Tabel 4.7**

**1**  
**Rekapitulasi Jawaban Responden Sesuai Dengan**

**Alternatif Jawaban Variabel Y**

No	Butir Soal															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	51
2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	51
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	52
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	52
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	57
6	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	57
7	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	64
8	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55
9	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	51
10	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	55
11	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	59
12	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	60
13	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	52
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
15	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	54
16	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	54
17	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56
18	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	63

19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	59
20	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	53
21	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
22	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	56
23	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	51
24	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	58
25	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	64
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
29	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
30	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	51
31	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	51
32	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	53
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
34	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	50
35	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	55
36	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	59
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	60
38	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	51
39	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
40	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	54
41	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	54
42	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56
43	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	61
44	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	56
45	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	53
46	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	56
47	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	54
48	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	53
49	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	58
50	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	59
51	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	53
52	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	61
53	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57
54	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	51
55	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	54
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	45
57	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	49
ΣY	209	206	214	209	214	215	213	216	211	206	215	211	212	215	214	3180

Sumber: Angket diolah oleh peneliti 2023.

Hasil perhitungan jawaban Variabel Y, sesuai dengan alternatif jawaban sebagaimana pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Jawaban Responden Sesuai Dengan**  
**Alternatif Jawaban Variabel Y**

Res.	Alternatif					Jumlah	Skor
	A	B	C	D	E		
1	0	6	9	0	0	15	51
2	0	7	7	1	0	15	51
3	0	7	8	0	0	15	52
4	0	7	8	0	0	15	52
5	0	12	3	0	0	15	57
6	0	12	3	0	0	15	57
7	4	11	0	0	0	15	64
8	0	10	5	0	0	15	55
9	0	7	7	1	0	15	51
10	0	10	5	0	0	15	55
11	2	10	3	0	0	15	59
12	2	11	2	0	0	15	60
13	0	8	6	1	0	15	52
14	2	13	0	0	0	15	62
15	0	9	6	0	0	15	54
16	0	9	6	0	0	15	54
17	0	11	4	0	0	15	56
18	3	12	0	0	0	15	63
19	1	12	2	0	0	15	59
20	0	8	7	0	0	15	53
21	1	14	0	0	0	15	61
22	0	11	4	0	0	15	56
23	0	6	9	0	0	15	51
24	2	9	4	0	0	15	58
25	4	11	0	0	0	15	64
26	1	14	0	0	0	15	61
27	1	14	0	0	0	15	61
28	2	13	0	0	0	15	62
29	0	12	2	1	0	15	56
30	0	7	7	1	0	15	51

31	0	7	7	1	0	15	51
32	0	8	7	0	0	15	53
33	0	14	1	0	0	15	59
34	0	6	8	1	0	15	50
35	0	10	5	0	0	15	55
36	2	10	3	0	0	15	59
37	1	13	1	0	0	15	60
38	0	7	7	1	0	15	51
39	2	11	2	0	0	15	60
40	0	9	6	0	0	15	54
41	0	9	6	0	0	15	54
42	0	11	4	0	0	15	56
43	3	10	2	0	0	15	61
44	1	9	5	0	0	15	56
45	0	8	7	0	0	15	53
46	1	9	5	0	0	15	56
47	0	9	6	0	0	15	54
48	0	8	7	0	0	15	53
49	1	11	3	0	0	15	58
50	1	12	2	0	0	15	59
51	0	8	7	0	0	15	53
52	2	12	1	0	0	15	61
53	0	12	3	0	0	15	57
54	0	6	9	0	0	15	51
55	0	9	6	0	0	15	54
56	0	1	13	1	0	15	45
57	0	5	9	1	0	15	49
Jumlah	39	547	259	10	0	855	3180
$\Sigma Y$	0,68	9,60	4,54	0,18	0,00	15,00	55,79

Sumber: Angket diolah oleh peneliti 2023.

#### 4.2.3 Statistik Deskriptif

Dalam memberikan gambaran umum dalam penelitian kuantitatif, maka diperlukan statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan nilai acuan berupa gambaran mengenai masalah yang diteliti.

Statistik deskriptif dibagi dalam beberapa kategori yang menjadi fokus dari nilai kecenderungan terhadap alternatif jawaban. Kategori yang dimaksud adalah nilai maximum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Statistik deskriptif selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Program Siks-Ng	57	41	62	55,72	4,391
Kualitas Pelayanan Masyarakat	57	45	64	55,79	4,229
Valid N ( <i>listwise</i> )	57				

Sumber: Data diolah oleh penulis 2023.

### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan dalam mengukur ketetapan atau keabsahan suatu item atau butir pernyataan, yang berhubungan dengan dapat digunakan atau tidak suatu instrumen dalam penelitian kuantitatif. Adapun langkah yang harus dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang telah diperoleh pada masing-masing item pernyataan.

#### A. Uji Validitas

**Tabel 4.10**  
**Validitas variabel X**

Item X	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,498	0,256	Valid
2	0,526	0,256	Valid
3	0,637	0,256	Valid
4	0,587	0,256	Valid
5	0,521	0,256	Valid
6	0,455	0,256	Valid
7	0,427	0,256	Valid
8	0,472	0,256	Valid
9	0,684	0,256	Valid
10	0,584	0,256	Valid

11	0,666	0,256	Valid
12	0,670	0,256	Valid
13	0,544	0,256	Valid
14	0,547	0,256	Valid
15	0,471	0,256	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus pearson (Bivariate Correlation), maka hasil variabel X (program Siks-Ng) dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Selanjutnya pengolahan data yang sama diberlakukan terhadap variabel Y (kualitas pelayanan masyarakat) dengan nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Validitas variabel Y**

Item Y	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,512	0,256	Valid
2	0,579	0,256	Valid
3	0,505	0,256	Valid
4	0,472	0,256	Valid
5	0,495	0,256	Valid
6	0,524	0,256	Valid
7	0,509	0,256	Valid
8	0,465	0,256	Valid
9	0,562	0,256	Valid
10	0,456	0,256	Valid
11	0,545	0,256	Valid
12	0,486	0,256	Valid
13	0,505	0,256	Valid
14	0,428	0,256	Valid
15	0,527	0,256	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023.

Setelah diketahui nilai valid atau keabsahannya, selanjutnya akan diberlakukan pengujian secara reliabel, tentunya hal ini dibutuhkan untuk mengetahui seberapa besar kekonsistenan instrumen dalam penelitian.

## B. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021) suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60.

**Tabel 4.12**  
***Cronbach Alpha***

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Item</i>	N	Keterangan
Program Siks-Ng	0,830	15	57	Reliabel
Kualitas Pelayanan Masyarakat	0,785	15	57	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023.

Berdasarkan perhitungan dari aplikasi SPSS, rums Spearman (Bivariate Collorate) dapat diketahui bahwa nilai keabsahan intrumen variabel X dan Y reliabel, dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka variabel X (program Siks-Ng)  $0,830 > 0,256$  dan variabel Y (kualitas pelayanan masyarakat)  $0,785 > 0,256$ .

Berikut akumulasi validitas dan reliabelitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
***Cronbach Alpha***

Variabel	Jumlah Item	<i>Koefisien Corollate (r)</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
Program Siks-Ng	15	0,427-0,684	0,830	Valid dan Reliabel
Kualitas Pelayanan Masyarakat	15	0,428-0,579	0,785	Valid dan Reliabel

Sumber: Data diolah oleh penulis 2023.

## 4.4 Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi SPSS adalah salah satu teknik statistik yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel.

**Tabel 4.14**  
***Correlations***



		Program Siks-Ng	Kualitas Pelayanan Masyarakat
Program Siks-Ng	<i>Pearson Correlation</i>	1	,474**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,000
	<i>N</i>	57	57
Kualitas Pelayanan Masyarakat	<i>Pearson Correlation</i>	,474**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	<i>N</i>	57	57
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

#### 4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel X terhadap Y. Disebut juga koefisien penentu dilambangkan dengan K.D. maka pada penulisan ini koefisien determinan digunakan untuk mengukur derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

$r^2$  = Nilai koefisien x dan y

100% = Persent

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi sederhana variabel X dan variabel Y maka dapat dihitung seberapa besar persentase variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,474)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,948 \times 100\%$$

$$KD = 94,8 \%$$

Hal ini berarti nilai determinasi apabila dipersenkan berda pada nilai 94% dengan variabel dependen yaitu Kualitas Pelayanan Masyarakat, dapat dijelaskan variabel program Siks-Ng, sedangkan yang tidak dapat dijelaskan atau tidak termasuk sebesar 6%.

#### 4.6 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui atau memastikan apakah variabel pada penelitian ini saling berdistribusi normal, maka dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov (1 sample KS) dengan melihat residual pada skor atau total akumulasi alternatif jawaban. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Program Siks-ng	Kualitas Pelayanan Masyarakat
N		57	57
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	55,72	55,79
	<i>Std. Deviation</i>	4,391	4,229
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,141	,103
	<i>Positive</i>	,097	,103
	<i>Negative</i>	-,141	-,092
<i>Test Statistic</i>		,141	,103
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,206	,200
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023.

Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan ketentuan sebagai berikut

1. jika nilai signifikansi (**Sig**) kurang dari (<) 0,05 maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal.

2. jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari (>) 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel independen program Siks-Ng sebesar 0,206, dan variabel dependen Kualitas Pelayanan Masyarakat sebesar 0,200.

Dengan demikian, data pada penelitian ini terdistribusi normal dengan nilai sig statistik probabilitas ( $p > 0,05$ ).

#### 4.7 Uji Hipotesis

Uji t dalam penelitian dibagi dalam hubungan, yang pertama ada pengaruh X (Program Siks-Ng) terhadap Y (Kualitas Pelayanan Masyarakat) ( $X \rightarrow Y$ ), dengan sebagai berikut

- Ketentuan  $Dk = N - 2$ , maka  $Dk = 57 - 2 = 55$
- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau Sig hasil ( $X \rightarrow Y$ ) < Sig 0,05, maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan.

Pengolahan data berikut menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26, sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,362	6,392		4,750	,000
	Program	,456	,114	,474	3,990	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Masyarakat

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023.

Dengan berpedoman pada ketentuan maka nilai  $N = 57 - 2$  maka  $N = 55$ , dengan sig sebesar 0,05 maka diperoleh nilai harga kritik pada  $t_{tabel}$  adalah 1.673.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel program Siks-Ng (X) terhadap variabel Kualitas Pelayanan Masyarakat (Y) adalah 3.900 maka dengan hasil ini dapat dikatakan variabel program Siks-Ng (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Pelayanan Masyarakat (Y) atau  $3.900 > 1.673$ .

#### 4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Program Siks-Ng merupakan program yang disediakan pemerintah dalam merangkum daftar atau list penerima bantuan kesejahteraan sosial oleh pemerintah yang bekerjasama dengan pemerintah desa dalam mendata dan merangkum dalam unit data terpadu yang dikenal dengan program Siks-Ng (Sistem Informasi Kesejahteraan *Sosial-Next Generation*).

Hal ini sangat erat kaitannya dengan kinerja dari perangkat desa, dalam percepatan pendataan, verifikasi dan penyaluran. Salah satu fenomena yang terjadi saat ini adanya penyelewengan yang terjadi sehingga berdampak kepada kredibilitas dan Kualitas Pelayanan Masyarakat. Oleh sebab itu penelitian ini ditujukan untuk responden yang merupakan masyarakat desa itu sendiri dalam memberikan tanggapan dan penilaian mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang disebabkan oleh program Siks-Ng terhadap Kualitas Pelayanan Masyarakat yang berlokasi di Desa Mohili, Kecamatan Ulugawo, Kabupaten Nias.

Dari hasil analisis yang berlokasi di Desa Mohili Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias dapat dikemukakan bahwa:

1. Hasil perhitungan uji validitas butir item angket variabel X (Program Siks-Ng) didapatkan bahwa memenuhi syarat validasi karena perhitungan pada nomor 1-15 variabel X adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $((0,427 - 0,684) > 0,256)$ .
2. Hasil perhitungan uji validitas butir item angket variabel Y (Kualitas Pelayanan Masyarakat) didapatkan bahwa memenuhi syarat validasi karena perhitungan pada nomor 1-15 variabel Y adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $((0,428 - 0,579) > 0,256)$ .
3. Hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X (Program Siks-Ng) memperoleh nilai sebesar 0,830 berarti dapat dipastikan bahwa angket yang dipergunakan dalam penelitian ini reliabel, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $(0,830 > 0,256)$ .
4. Hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y (Kualitas Pelayanan Masyarakat) memperoleh nilai sebesar 0,785 berarti dapat dipastikan

bahwa angket yang dipergunakan dalam penelitian ini reliabel, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,785 > 0,256$ ).

5. Hasil pengujian korelasi nilai keterhubungan antar variabel X dan variabel Y adalah 0,474, maka dikatakan dalam kategori sedang.
6. Hasil uji determinasi, sebesar 94,8 %, Hal ini berarti nilai determinasi apabila dipersenkan berada pada nilai 95% dengan variabel dependen yaitu Kualitas Pelayanan Masyarakat, dapat dijelaskan variabel program Siks-Ng, sedangkan yang tidak dapat dijelaskan atau tidak termasuk sebesar 6%.
7. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel independen program Siks-Ng sebesar 0,206, dan variabel dependen Kualitas Pelayanan Masyarakat sebesar 0,200. Dengan demikian, data pada penelitian ini terdistribusi normal dengan nilai sig statistik probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$ .
8. Hasil perhitungan uji hipotesis  $t$  dengan  $dk = k-2 = 57-2 = 55$  pada taraf signifikan 5% dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh  $t_{hitung} = 3.900$  dan  $t_{tabel} = 1.673$ , sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya dengan  $Sig (X \rightarrow Y) = 0,00$  maka  $Sig (X \rightarrow Y)$  lebih kecil dari  $Sig 0,05$  atau  $0,00 < 0,05$  atau Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan bahwa program Siks-Ng (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Pelayanan Masyarakat.
9. **Maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.** Maka variabel X1 memiliki (ada) pengaruh terhadap variabel Y.

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Mohili Kecamatan Ulugawo Kabupaten Nias kemudian penulis menyampaikan beberapa kesimpulan yakni:

1. Program Siks-Ng memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan masyarakat, hal ini dibuktikan berdasarkan nilai korelasi yaitu nilai keterhubungan antar variabel X variabel Y adalah 0,474, dengan kata lain memiliki pengaruh yang positif berdasarkan perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,474 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,474 > 0,256$ ).
2. Selanjutnya besaran pengaruh program Siks-Ng terhadap kualitas pelayanan masyarakat sebesar 95%, dengan variabel dependen yaitu Kualitas Pelayanan Masyarakat, dapat dijelaskan variabel program Siks-Ng, segkan yang tidak dapat dijelaskan atau tidak termasuk sebesar 6%.
3. Hasil perhitungan uji hipotesis t dengan  $dk = k-2 = 57-2 = 55$  pada taraf signifikan 5% dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh  $t_{hitung} = 3,900$   $t_{tabel} = 1,673$ ,

#### 5.2 Saran

Program Siks-Ng merupakan suatu program infomasi basis data terpadu yang sudah diluncurkan sejak akhir tahun 2016 telah dioperasikan oleh operator desa diseluruh Indonesia. Tentunya ketika berbicara mengenai program, tidak terlepas dari sumber daya manusia yang memiliki kulitas dalam pelayanan terhadap masyarakat, sehingga data yang dihasilkan juga berkualitas akurat. Ada beberapa saran yang perlu mendapat masukan, antara lain:

1. Pada pelaksaan penelitian dilapangan, peneliti masih saja menemukan kelemahan, diantaranya masih banyak masyarakat yang belum mengerti

mengenai nama-nama yang telah terdaftar di prelist Siks-Ng, sehingga mengira bahwa peneliti merupakan relawan yang membagikan bantuan sosial. Maka belajar dari hal ini sudah sewajarnya pihak desa peneliti melaksanakan edukasi terlebih dahulu mengenai tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini.

2. Dalam pengisian kuesioner masih saja ada masyarakat yang kurang mengerti, sehingga peneliti memerlukan banyak waktu dalam melaksanakan kegiatan penyebaran angket. Dalam hal ini perlu ada pendampingan dari pihak desa, yang dapat memberikan penjelasan secara singkat padat sehingga waktu yang digunakan dapat lebih efektif.
3. Berdasarkan indikator-indikator yang dimuat kedalam pernyataan kuesioner terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai lemah (skor keseluruhan) yaitu sebagai berikut:
  - a. Variabel program Siks-Ng, ada kelemahan pada indikator, sasaran dalam program Siks-Ng kesesuaian penggunaan waktu. Sehingga hasil rekapitulasi berada pada skor 209-214, dengan nomor item 4, 6 7.
  - b. Variabel kualitas pelayanan masyarakat, memiliki kelemahan pada indikator pada kualitas (kehandalan) jaminan akan kebenaran data. Sehingga hasil rekapitulasi berada pada skor 205-211, dengan nomor item 2 4.
4. Penelitian ini diharapkan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terutama pada penelitian mengenai program Siks-Ng kualitas pelayanan masyarakat atau dapat menggunakan variabel lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang relevan guna memperluas hasil penelitian.

# "PENGARUH PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL-NEXT GENERATION (SIKS-NG) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN MASYARAKAT DI DESA MOHILI KECAMATAN ULUGAWO"

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	4%
2	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ejournal.stiepembnas.ac.id">ejournal.stiepembnas.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
7	Submitted to University System of Georgia Student Paper	1%
8	<a href="http://unibba.ac.id">unibba.ac.id</a> Internet Source	1%



9

www.researchgate.net

Internet Source

1 %

---

10

id.wikipedia.org

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

# "PENGARUH PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL-NEXT GENERATION (SIKS-NG) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN MASYARAKAT DI DESA MOHILI KECAMATAN ULUGAWO"

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---

PAGE 47

---

PAGE 48

---

PAGE 49

---

PAGE 50

---

PAGE 51

---

PAGE 52

---

PAGE 53

---

PAGE 54

---

PAGE 55

---

PAGE 56

---

PAGE 57

---

PAGE 58

---

PAGE 59

---

PAGE 60

---

PAGE 61

---

PAGE 62

---

PAGE 63

---

PAGE 64

---

PAGE 65

---

PAGE 66

---

PAGE 67

---

PAGE 68

---

PAGE 69

---

PAGE 70

---